

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Bogdan dan Taylor, metode kualitatif melibatkan kajian mendalam terhadap individu dan perilaku mereka yang diamati, baik melalui data tertulis maupun wawancara. Secara umum, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena, khususnya mengenai peristiwa atau pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian. Fenomena tersebut dapat berkaitan dengan perilaku, pandangan, motivasi, maupun tindakan mereka. Penelitian ini disajikan secara deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alami, dengan memanfaatkan pendekatan yang juga bersifat alamiah.⁴⁴

Penulis menginvestigasi penelitian yang bersifat deskriptif tentang upaya BP4 dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang. Teks tersebut menggambarkan semua hal yang terdapat di Wilayah Kecamatan di Pelaihari, studi ini memerlukan pendekatan yang dapat menganalisis setiap peristiwa yang terjadi di lapangan, berbagai perspektif, tindakan, dan sejenisnya. Agar lebih mudah dipahami dan dijelaskan, informasi ini dapat

⁴⁴ Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).

dijabarkan dan dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata yang terurut dalam suatu data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan, yang mana data atau informasi, dikumpulkan secara langsung dari informan sebagai responden. Fokus dari penelitian ini adalah peran BP4 dalam mewujudkan sebuah keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah di Kecamatan. Pelaihari merupakan sebuah kota yang terletak di Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala KUA, ketua BP4, calon pengantin dan masyarakat dari organisasi BP4 di kecamatan Pelaihari.

2. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan, prean dan strategi eksistensi BP4 Dalam Mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah warahmah di KUA Kec. Pelaihari.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

D. Data serta Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Data primer, atau yang dikenal juga sebagai data langsung, merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau lembaga terkait. Data ini bisa berupa pendapat individu atau kelompok, hasil pengamatan terhadap objek fisik, peristiwa, aktivitas, maupun hasil pengujian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara. Dengan cara wawancara langsung, peneliti berusaha menggali informasi terkait peran Badan Penasehatan, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan serta berbagai masalah yang berhubungan dengannya.

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang menjadi fokus studi. Penulis mengambil data ini secara langsung dari responden dengan berinteraksi langsung dengan sumber informasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan, yaitu melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak yang relevan sesuai dengan fokus penelitian penulis. Data utama diambil melalui catatan tertulis atau melalui perangkat perekam seperti recorder, rekaman video, atau pengambilan foto. Pengumpulan data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi secara langsung di Kec. Pelaihari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung oleh peneliti atau penulis, melainkan dikumpulkan melalui narasumber yang ada di

Kecamatan Pelaihari. Data ini dapat berasal dari beberapa responden lain atau dokumen-dokumen yang tidak diperoleh secara langsung.

2. Sumber Data

- a. Key informan merupakan individu yang memberikan informasi terkait berbagai aktivitas atau kegiatan yang dijalankan oleh organisasi BP4 di Kecamatan Pelaihari.
- b. Informan, adalah orang yang memberikan informasi terkait key informan sebagai data penunjang.
- c. Dokumen merujuk pada semua rekaman atau file yang terhubung dengan sebuah studi. Peneliti membutuhkan dokumen karena dokumen adalah tulisan yang berisi fakta-fakta yang dapat membantu penulis dalam mencari informasi yang terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi atau kejadian di lapangan untuk mendapatkan informasi.⁴⁵ Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan terjun langsung ke objek atau lokasi penelitian, mengamati serta mencatat berbagai hal yang dianggap penting. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek

⁴⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2019).

penelitian, yakni peran Badan Penasihat, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam usaha mengurangi angka perceraian di Kantor Kementerian Agama Kecamatan Pelaihari.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua orang, di mana salah satu pihak bertujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi demi suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan para ahli atau pihak yang berkompeten di kantor Kementerian Agama Kecamatan Pelaihari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan tanpa berinteraksi langsung dengan subjek penelitian. Teknik ini melibatkan pengumpulan dokumen serta data terkait permasalahan penelitian, yang kemudian dianalisis secara mendalam untuk memperkuat keabsahan dan memberikan bukti terhadap suatu peristiwa.⁴⁶

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Mengumpulkan data yang dibutuhkan bisa dilakukan melalui Koleksi Data, baik dari sumber data asli maupun sumber data pelengkap.

⁴⁶ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019).

Contohnya, informasi tentang peranan BP4 dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan penuh kasih, berdasarkan data yang ada.

- b. Editing Data adalah proses menyusun ulang atau memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan melengkapinya serta memperbaiki bagian-bagian yang masih kurang atau tidak jelas.
- c. Penggolongan Data, yaitu mengkategorikan data sesuai dengan tipe-tipe yang ada.
- d. Interpretasi Data merupakan proses mengartikan dan menjelaskan data dengan menggunakan deskripsi yang bersifat kualitatif guna mempermudah pemahaman.

2. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dipresentasikan dalam format deskriptif yang berfokus pada kualitas, dimana data tersebut diuraikan secara mendetail untuk memberikan gambaran mengenai apa yang telah ditemukan di lapangan. Selanjutnya, akan dievaluasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang digunakan dalam studi ilmiah. Proses analisis data kualitatif melibatkan:

a. Reduksi data

Pertama data yang diterima dicatat secara detail dan menyeluruh, karena data yang masuk banyak sekali maka perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi informasi dapat diartikan dengan merangkum dan mengurutkan hal-hal yang pokok serta memusatkan perhatian pada informasi yang penting serta mencari tema dan pokok-pokoknya, Tujuan reduksi data adalah untuk

mendapatkan Gambaran data yang lebih jelas dan memudahkan untuk ditelusuri dan dilihat.

b. Penyajian Data

Setelah data dirangkun maka dapat disajikan dengan deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kelas dan banyak lagi. Ada yang mengatakan bahwa ketika menyajikan data kualitatif biasanya lebih banyak teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan pada data kualitatif berupa jawaban yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah langkah penting yang harus dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian sebagai wujud tanggung jawab atas keandalan data yang digunakan. Proses ini juga dikenal dengan istilah verifikasi data. Verifikasi adalah sebuah pemeriksaan tentang kebenaran dari data yang dihasilkan peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Oleh karena itu, semua data harus di cek kembali pada catatan-catatan, yang kemudian disimpulkan dan dibuktikan atas apa yang telah dibuat oleh peneliti agar bisa mendapatkan keabsahan data.

1. Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti melakukan verifikasi dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan pada waktu yang berbeda-beda. Proses ini dikenal sebagai pengecekan sumber data, triangulasi teknik dan triangulasi waktu, yang lebih dijelaskan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, meskipun menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang beragam terhadap topik yang diteliti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan proses verifikasi data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pada satu sumber yang sama. Sebagai contoh, peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap narasumber yang sama untuk memperoleh data yang lebih akurat dan menyeluruh.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan efektivitas waktu pengumpulan data. Contohnya, wawancara yang dilakukan di pagi hari saat narasumber dalam kondisi segar dan belum banyak menghadapi masalah

biasanya memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan. Untuk memastikan keakuratan data melalui triangulasi waktu, pengecekan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan metode lainnya pada waktu, hari, serta situasi yang berbeda-beda. Proses ini dapat diulang berkali-kali hingga diperoleh kepastian terhadap data yang dikumpulkan.⁴⁷ Contohnya melakukan observasi ke tempat penelitian beberapa kali.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti melakukan observasi secara teliti dan mendalam guna memperoleh data yang akurat dan terperinci secara sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat mempelajari berbagai referensi, baik dari buku, hasil penelitian sebelumnya, maupun dokumentasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah segala bentuk pendukung yang digunakan untuk memperkuat dan membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data yang diperoleh kemudian divalidasi menggunakan berbagai media, seperti dokumentasi hasil observasi berupa foto, rekaman wawancara, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pelaksanaan peran BP4 di Kota Dumai, sehingga tingkat keabsahan data tersebut menjadi lebih dapat dipercaya.

⁴⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).